

Reka Cipta Media Cetak Sebagai Media Promosi

Yohanes Dimas Panji

Wahyu Wahyudi

Abstract: *Today, health is an investment to support economic development and has an important role in efforts to reduce poverty. Health development must be seen as an investment to improve the quality of human resources. In measuring the Human Development Index (IPM), health is one of the main components besides education and income in Law Number 23 of 1992 concerning health it is stipulated that health is a state of well-being of body, soul and social that allows everyone to live productively socially and economy.*

Keywords: *Health, HDI, Investment*

Abstrak: Dewasa ini, kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan dalam Undang – Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan ditetapkan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Kata kunci: Kesehatan, IPM, Investasi

1. Pendahuluan

Konsekuensi dari maraknya perhatian masyarakat serta pentingnya kesehatan adalah munculnya kesadaran masyarakat tentang perlunya layanan jasa kesehatan. Di kota Semarang, telah berdiri sejumlah fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik.

Menurut WHO Rumah Sakit adalah suatu bagian dari organisasi medis dan sosial yang mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat, baik kuratif maupun preventif pelayanan keluarnya menjangkau keluarga dan lingkungan rumah. Rumah sakit juga merupakan pusat untuk latihan tenaga kesehatan dan penelitian biologi, psikologi, sosial ekonomi dan budaya. Puskesmas adalah Organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya fasilitas kesehatan yang bersifat menyeluruh, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat. Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat dan atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis).

Dibandingkan dengan Rumah Sakit sebuah klinik menawarkan pelayanan kesehatan yang lebih murah dengan tenaga ahli yang sama. Ditambah dengan jumlah pasien yang sedikit dan sistem administrasi yang mudah membuat klinik lebih diminati masyarakat. Sebuah klinik memiliki peran yang sama pentingnya dengan puskesmas. Yang membedakan adalah jam praktik klinik lebih lama dari pagi sampai malam serta tersedianya layanan dokter spesialis.

Di kota Semarang telah berdiri beberapa klinik di Semarang yang membuka jasa pelayanan kesehatan, salah satunya adalah “Klinik Insan Medika” yang berlokasi di Jl. Badak Raya no.5 Semarang, kawasan strategis yang berjarak hanya empat kilometer dari pusat kota Semarang.

Klinik Insan Medika Semarang melayani pelayanan kesehatan oleh : Dokter Umum, Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis Kandungan, Dokter Gigi, dan kebidanan. Klinik ini juga sudah berkerjasama dengan JKN – BPJS (Jaminan Kesehatan Nasional – Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) meliputi pelayanan oleh dokter umum, dokter gigi dan kebidanan. Berbagai fasilitas yang disediakan dapat dikatakan memadai dan bermanfaat bagi peningkatan standar pelayanan kesehatan.

Namun pada kenyataannya, Klinik Insan Medika belum terlalu dikenal karena kurangnya media promosi dan hanya menggunakan Papan nama, dikarenakan papan nama kurang memersuasi masyarakat dan tidak mampu menjangkau masyarakat secara luas. Akibatnya, kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi tentang keberadaan Klinik tersebut tidak tercapai.

Beranjak dari kebutuhan dan tujuan diatas inilah menjadi perlu kiranya untuk melakukan promosi bagi Klinik Insan Medika ini. Dalam hal ini penulis menggunakan media cetak yang akan mempermudah masyarakat untuk mengetahui Klinik Insan Medika. Media cetak yang digunakan adalah leaflet dan flyer.

Leaflet adalah media cetak yang sangat sederhana dan langsung tepat sasaran, ukurannya mulai dari halaman kertas A4 yang dilipat/dijilid. Sedangkan flyer adalah lembaran kertas berukuran kecil mengandung pesan tercetak untuk disebarkan kepada masyarakat. Dalam teknik promosi leaflet sendiri akan dilakukan penyebaran secara langsung yaitu saat pasien berobat atau berkunjung di Klinik Insan Medika. Sedangkan untuk flyer sendiri Klinik Insan Medika akan memperkerjakan seseorang untuk membagikan Flyer tersebut. Diharapkan setelah promosi dilakukan ini akan menambah pendapatan serta meningkatkan jumlah pasien pada Klinik Insan Medika.

Berdasarkan masalah dari kejadian yang sudah dijelaskan diatas mengenai sistem promosi, penulis mencoba membuat rancangan promosi Klinik Insan Medika dalam Tugas Akhir, dengan judul “Reka Cipta Media Cetak Sebagai Media Promosi”.

2. LANDASAN TEORI

A. Perancangan

Definisi Perancangan menurut para ahli yaitu:

Perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu (Kamus Bahasa Indonesia, 1988, h: 927).

Perancangan merupakan penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Sardi, 2004, h: 27).

Perancangan adalah tahapan perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem yang terbaik". (Al – Bahra bin Ladjamudin, 2005:39).

Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. (Kusrini, 2007:79).

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (system flowchart), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem (Syifaun Nafisah, 2003 : 2).

Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem : Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi : “menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk “ (Verzello / John Reuter III).

Desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (John Burch & Gary Grudnitski).

Desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan ; tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem, sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem (George M. Scott). Dikuti dari internet tanggal 20 juni 2016.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini diperlukan suatu penelitian lapangan. Penelitian dilakukan untuk memperoleh data, fakta serta informasi – informasi yang dibutuhkan. Dalam upaya untuk mengumpulkan data, fakta serta informasi – informasi yang berkembang dengan masalah yang akan dilakukan perlu menggunakan teknik – teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung yakni dengan mengamati Sistem promosi Klinik Insan Medika

b. Wawancara

Agar mempermudah serta memenuhi apa yang diinginkan, kamipun melakukan wawancara langsung dengan beberapa Staff Klinik Insan Medika untuk mengumpulkan data – data yang dirasa penting.

c. Studi Pustaka

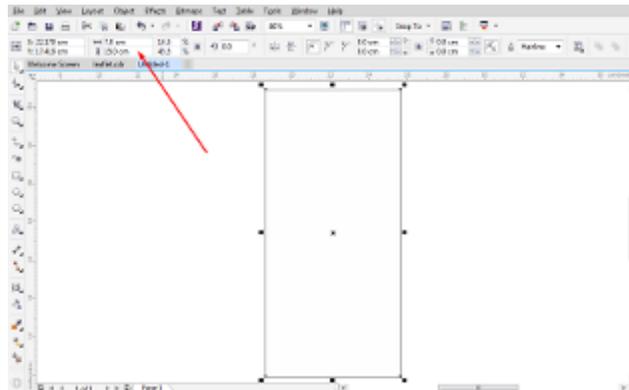
Studi Pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori – teori literatur dan buku – buku kuliah yang berhubungan dengan penyusunan laporan hasil riset.

d. Hasil Pengembangan

A. Perancangan Desain

1. Desain Flyer

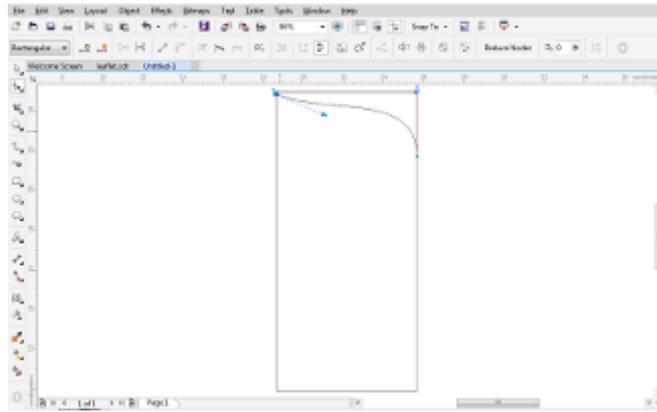
- a. Buka Coreldraw, setelah itu buatlah kotak menggunakan tools rectangle dengan ukuran lebar 7 cm dan tinggi 15 cm seperti berikut



Gambar 4.11 desain flyer

(Sumber : Penulis, 2016)

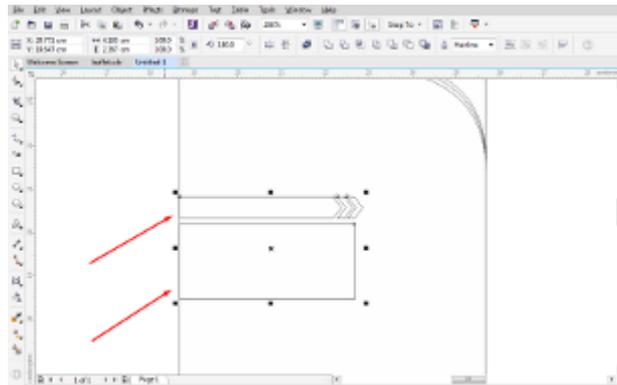
b. Selanjutnya buatlah siluet dari kotak yang di edit menggunakan Shape tools



Gambar 4.12 desain Flyer

(Sumber : Penulis, 2016)

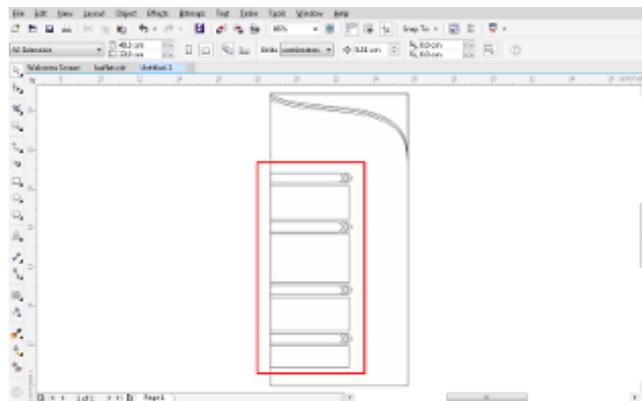
c. Kemudian membuat kotak yang di edit dengan shape tools agar lebih atraktif untuk tempat tulisan pelayanan dokter



Gambar 4.13 desain flyer

(Sumber : Penulis, 2016)

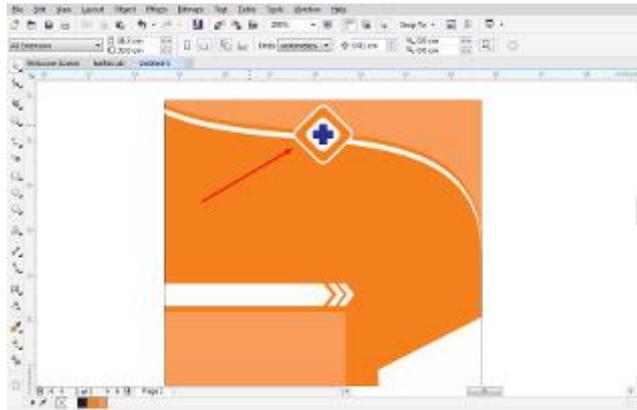
d. Kemudian *copy paste* dengan hasil sebagai berikut



Gambar 4.14 desain flyer

(Sumber : Penulis, 2016)

e. Setelah pewarnaan akan ditambahkan logo perusahaan ditengah atas



Gambar 4.15 desain flyer

(Sumber : Penulis, 2016)

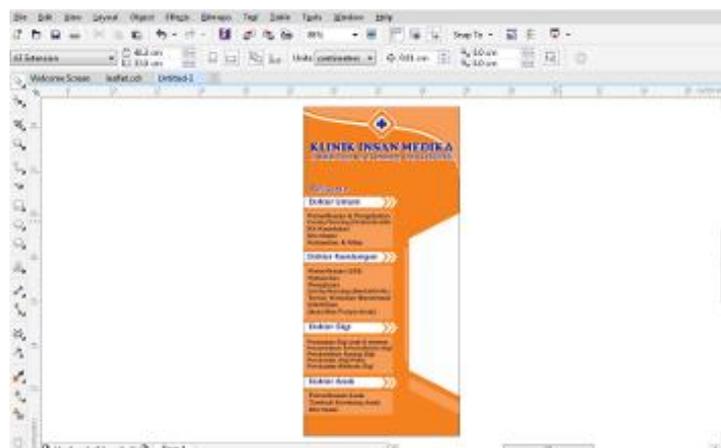
f. Selanjutnya menambahkan nama perusahaan beserta alamat dan nomer telepon



Gambar 4.16 desain Flyer

(Sumber : Penulis, 2016)

g. Kemudian ditambahkan pelayanan dokter di kotak-kotak yang telah disediakan



Gambar 4.17 desain flyer

(Sumber : Penulis, 2016)

- h. Setelah itu tinggal menambahkan logo perusahaan BPJS dan gambar vector untuk menunjang estetika desain flyer



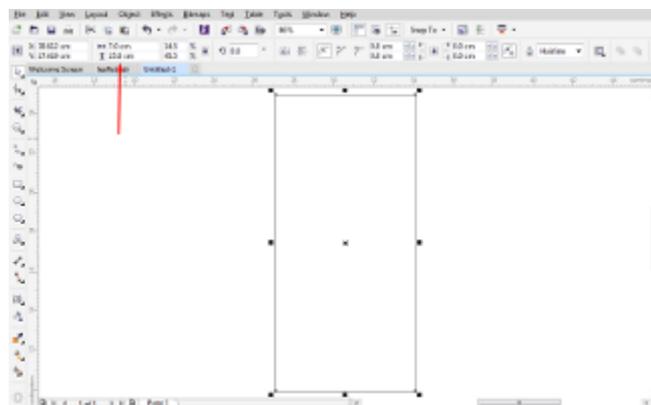
Gambar 4.18 desain flyer
(Sumber : Penulis, 2016)

- i. Jadilah bagian depan Flyer



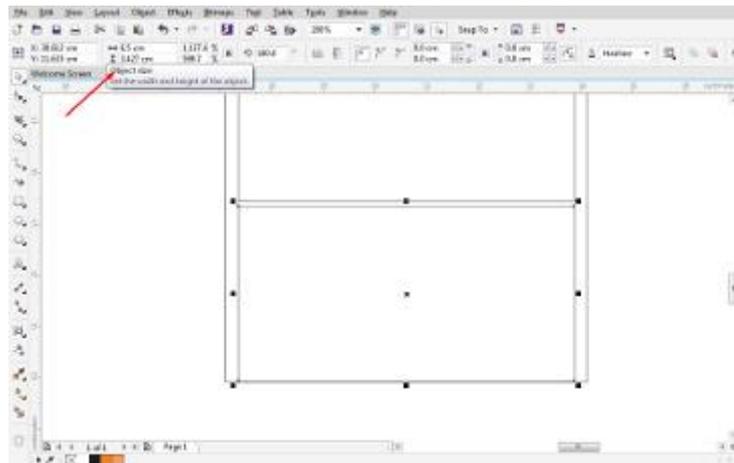
Gambar 4.19 desain flyer
(Sumber : Penulis, 2016)

- j. Selanjutnya membuat bagian belakakang flyer dengan ukuran yang sama tentunya



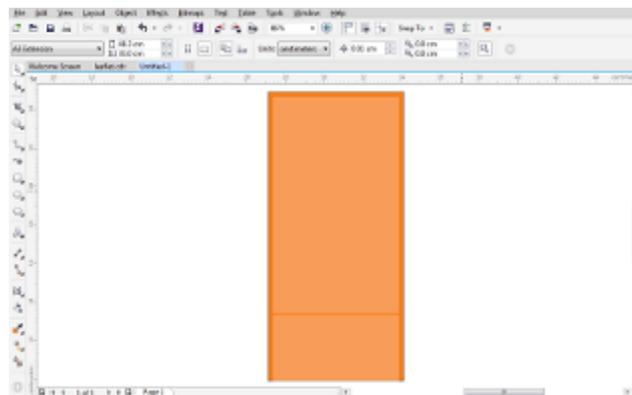
Gambar 4.20 desain flyer
(Sumber : Penulis, 2016)

k. Kemudian buatlah kotak dengan ukuran yang menyesuaikan sebagai berikut



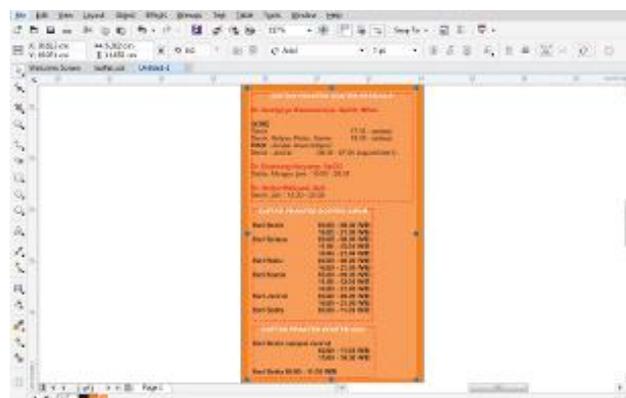
Gambar 4.21 desain flyer
(Sumber : Penulis, 2016)

l. Setelah jadi warnai dengan warna sebagai berikut



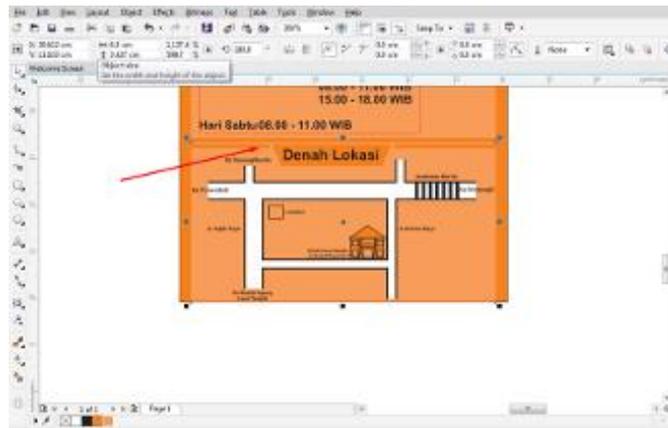
Gambar 4.22 desain flyer
(Sumber : Penulis, 2016)

m. Selanjutnya tambahkan tuliskan informasi jadwal dokter yang ingin ditampilkan



Gambar 4.23 desain flyer
(Sumber : Penulis, 2016)

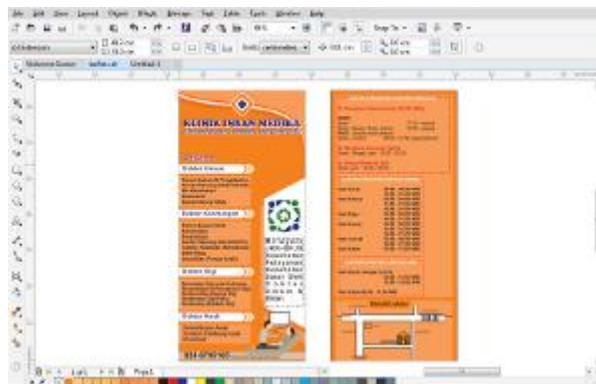
n. Kemudian tambahkan desain denah klinik insan medika



Gambar 4.24 desain flyer

(Sumber : Penulis, 2016)

o. Jadilah bagian depan dan belakang yang siap untuk dicetak

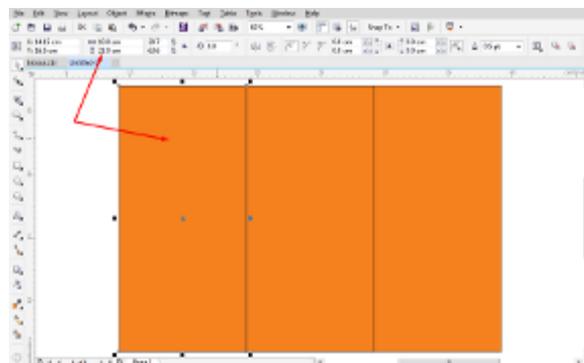


Gambar 4.25 desain flyer

(Sumber : Penulis, 2016)

2. Desain Leaflet

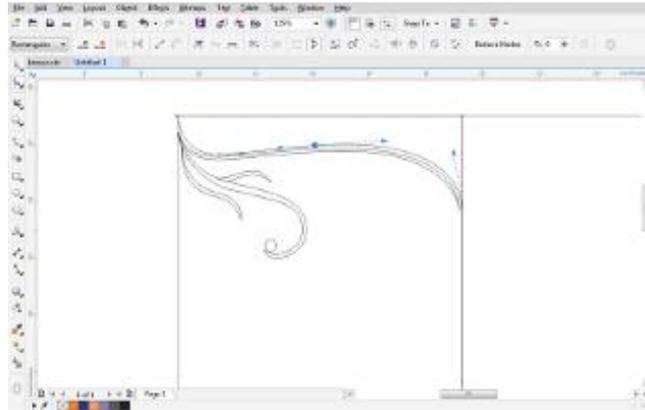
a. Buka Coreldraw dan buatlah kotak dengan ukuran lebar 30 cm dan tinggi 21 cm yang dibagi menjadi 3 bagian dengan ukuran lebar 10 cm dan tinggi 21 cm



Gambar 4.26 desain leaflet

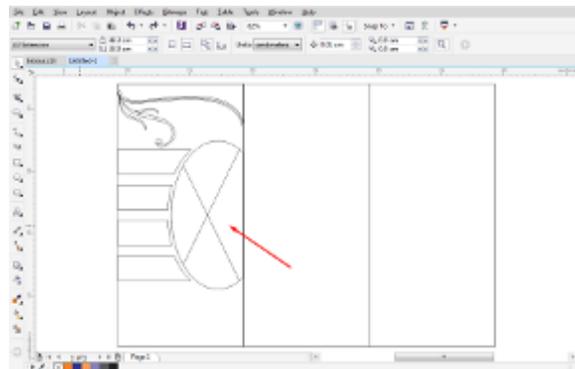
(Sumber : Penulis, 2016)

b. Kemudian buatlah line art dengan menggunakan Shape tools sebagai berikut



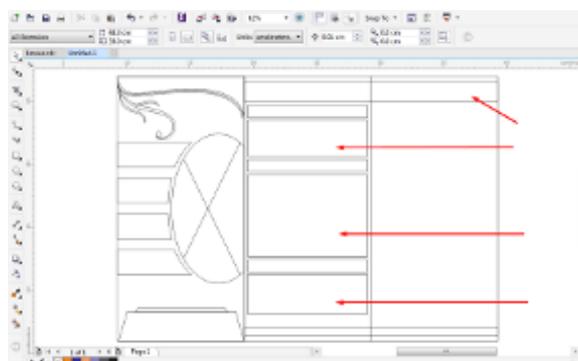
Gambar 4.27 desain leaflet
(Sumber : Penulis, 2016)

c. Selanjutnya dengan membuat kotak yang di potong dengan lingkaran oval



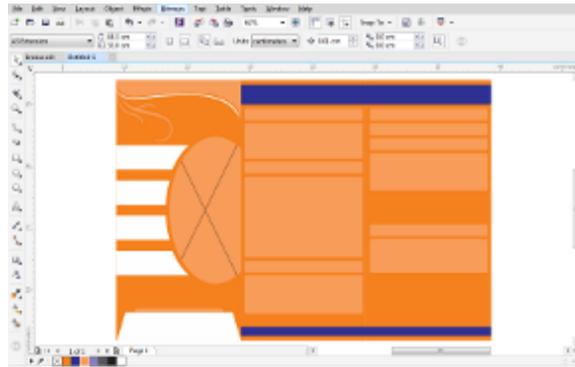
Gambar 4.28 desain leaflet
(Sumber : Penulis, 2016)

d. Selanjutnya membuat kotak dengan rectangle tools untuk media informasi lainnya



Gambar 4.29 desain leaflet
(Sumber : Penulis, 2016)

e. Kemudian warnai dengan paint bucket tools sesuai kebutuhan desain



Gambar 4.30 desain leaflet

(Sumber : Penulis, 2016)

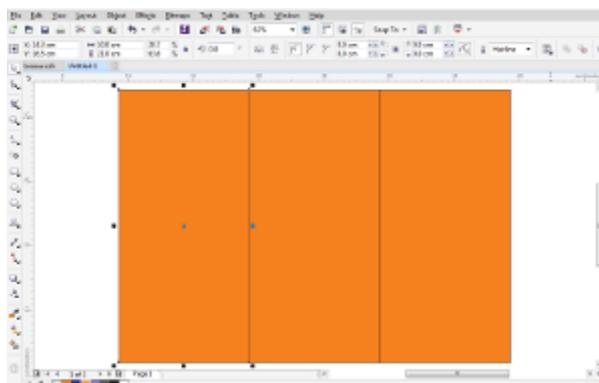
f. Setelah itu masukkan informasi seperti nama logo perusahaan dan fasilitas lainnya tidak lupa juga penambahan gambar vector untuk menguatkan desain



Gambar 4.31 desain leaflet

(Sumber : Penulis, 2016)

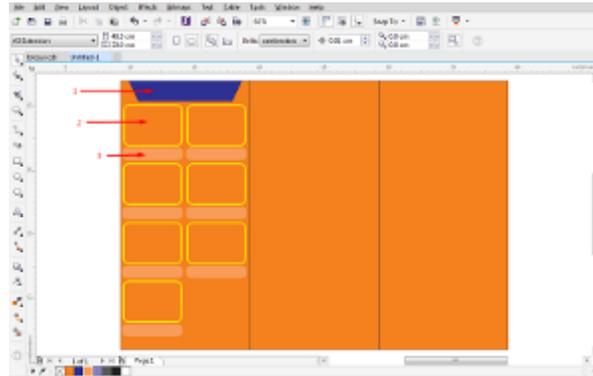
g. Selanjutnya yaitu bagian belakang, buatlah kotak dengan rectangle tools



Gambar 4.32 desain leaflet

(Sumber : Penulis, 2016)

- h. Kemudian membuat kotak dengan rectangle tools yang dimodif dengan shape tools sehingga terbentuk sebagai berikut



Gambar 4.33 desain leaflet

(Sumber : Penulis, 2016)

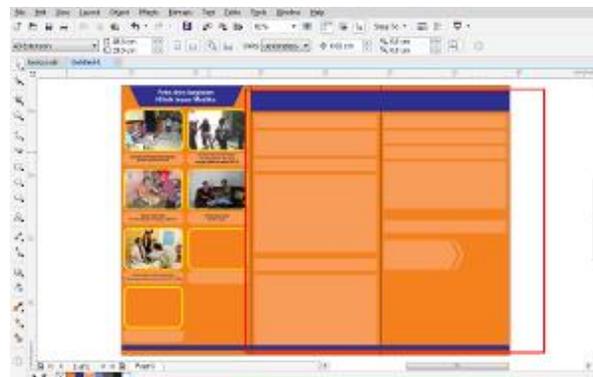
- i. Sesudah itu tinggal memasukan informasinya yang ingin ditampilkan



Gambar 4.34 desain leaflet

(Sumber : Penulis, 2016)

- j. Selanjutnya buat kotak untuk digunakan sebagai media informasi dokter dan pelayanan



Gambar 4.35 desain leaflet

(Sumber : Penulis, 2016)

k. Selanjutnya tinggal menampilkan informasinya nama dokter beserta pelayanannya



Gambar 4.36 desain leaflet

(Sumber : Penulis, 2016)

l. Di tambahkan juga vector dan line art untuk menguatkan desain dan selesai tahap akhir.



Gambar 3.37 desain leaflet

(Sumber : Penulis, 2016)

B. Proses Cetak

Proses Cetak adalah proses merancang sebuah desain sampai masuk pada percetakan sehingga menjadi hasil desain yang diinginkan.

1. Langkah 1 : Merancang Desain Flyer dan Leaflet.

Ini adalah langkah utama semua proses ini. Mulai membuat eksekusi desain di depan komputer. Disinilah *sense of art* dan pemahaman akan ilmu komunikasi visual di uji. Bagaimana penulis bisa mengharmonisasi seluruh elemen visual dan konten agar bisa menghasilkan pesan yang tepat. Disini penulis menggunakan software Coreldraaw x7 dan Photoshop dan perangkat satu buah Laptop Asus A450C untuk merancang desain flyer dan leaflet.

2. Langkah 2 : Mengoreksi Desain

Setelah desain flyer dan leaflet jadi, langkah langkah selanjutnya adalah mengoreksi hasil desain.

3. Langkah 3 : Memilih Kertas dan Estimasi Biaya

Untuk mencetak Flyer disini penulis menggunakan jenis kertas Ivory. Dengan File Cdr. yang dicetak dengan ukuran 7 cm x 15 cm di lembar kerja Coreldraw dengan ukuran A3 yang sesuai dengan digital printing di percetakan, di lembar kerja ukuran A3 ini mampu mencetak 12 buah flyer sekaligus dengan biaya Rp. 6.000,00 x 2 = 12.000,00 : 12 = Rp. 1.000,00. Dikali menjadi 2 yaitu karena flyer dibuat bolak balik dengan harga Rp. 1.000,00 per buah flyer. Kertas Ivory ini memiliki 2 sisi putih, tapi tidak seputih kertas Art Carton. Art Carton memiliki 2 sisi yang licin. Sedangkan Kertas Ivory, hanya memiliki 1 sisi saja yang licin. Hampir mirip dengan kertas CWb / Duplex Putih. Biasanya Kertas Ivory digunakan untuk Box atau Packaging karena cukup tebal dan kokoh. Packaging makanan di restoran sekarang pun banyak yang menggunakan Kertas Ivory sebagai bahan dasar Dus Makanan mereka. Gramatur yang beredar di pasaran berkisar 170 gsm, 190 gsm, 210 gsm, 230 gsm dan 260 gsm dengan dimensi 65 x 100 cm dan 79 x 109 cm.

Sedangkan untuk mencetak leaflet disini penulis menggunakan kertas CTS / Art Paper. Penulis mencetak dengan file Cdr. dengan ukuran 21 cm x 30 cm di lembar kerja Coreldraw berukuran A3 yang sesuai dengan digital printing di percetakan. Di lembar kerja berukuran A3 mampu di cetak 2 buah leaflet dan bolak balik. Dengan biaya Rp. 3.000 x 2 = 6.000 : 2 = Rp. 3.000,00 per leaflet. Kertas Ivory ini memiliki 2 sisi putih, tapi tidak seputih kertas Art Carton. Apa yang membuat ke dua kertas ini tampak berbeda? Itu karena Art Carton memiliki 2 sisi yang licin. Sedangkan Kertas Ivory, hanya memiliki 1 sisi saja yang licin. Hampir mirip dengan kertas CWb / Duplex Putih. Biasanya Kertas Ivory digunakan untuk Box atau Packaging karena cukup tebal dan kokoh. Packaging makanan di restoran sekarang pun banyak yang menggunakan Kertas Ivory sebagai bahan dasar Dus Makanan mereka. Gramatur yang beredar di pasaran berkisar 170 gsm, 190 gsm, 210 gsm, 230 gsm dan 260 gsm dengan dimensi 65 x 100 cm dan 79 x 109 cm.

4. Langkah 4 : Memilih Mesin Cetak

Dikarenakan keterbatasan penulis dalam mesin cetak A3, disini penulis menggunakan jasa cetak. Jasa cetak yang digunakan oleh penulis yaitu Percetakan Isa Grafika yang terletak di Jl. Gajah Barat III no.2 Pandean Lamper, Gayamsari, Semarang. Untuk mencetak desain penulis yaitu sebuah Flyer dan Leaflet Isa Grafika

mencetak dengan mesin Fuji Xerox C 1000. Dengan spesifikasi dan gambar sebagai berikut :



Gambar 4.38 Fuji Xerox C 1000

(sumber : <http://printondemand.co.id/mengintip-xerox-c1000-press-mesin-dengan-teknologi-canggih-print-demand>, 2016)

Dengan Spesifikasi sebagai berikut :

- a. *Standard Capabilities : Production color printing*
 - b. *Optional Capabilities : High-capacity feeding, stacking, and finishing*
 - c. *Rated speed : Color 1000i Press: 100 ppm*
 - d. *Recommended average monthly volume : Color 1000i Press: 150,000 – 400,000 pages per month*
 - e. *Digital Front Ends*
 - f. *Xerox FreeFlow™ Print Server*
 - g. *XeD*
 - h. *Xerox FreeFlow™ Print Server, Finishing*
 - i. *Binder, Booklet Making, Finisher, Folder, Hole Punch, Lay Flats, SquareFold Trimmer, Stacker, Stapler, Media Types*
 - j. *Coated and uncoated papers, bright papers, DocuCard, labels, business cards, glossy brochures, window decals, durable/synthetic papers, greeting cards, tabs, embossed, polyesters and custom solutions. Mixed stocks supported*
 - k. *Applications, Collateral, Direct Mail, Photo Publishing*
5. Langkah 5 : Memotong dan Melipat Hasil Cetakan

Dikarenakan untuk meminimalisir biaya penulis disini memotong sendiri. Hasil cetakan flyer yang berukuran A3 di potong penulis menjadi 12 flyer. Sedangkan untuk leaflet dipotong menjadi 2 bagian dan dikarenakan leaflet dibagi / dilipat menjadi 3 bagian disini penulis melipat perbagian dengan ukuran 10 cm x 21 cm.

C. Hasil Akhir

1. Flyer



Gambar 4.39 Hasil Akhir Desain Flyer

(Sumber : Penulis, 2016)

- Warna Orange terinspirasi dari warna yang mendominasi sebagian bangunan Klinik Insan Medika yang memberi kesan hangat dan bersemangat
- Jenis font Cooper Black pada headline Klinik Insan Medika bersifat agar lebih menekan dan menonjol agar menarik mata lebih dulu sebelum melihat ke tulisan yang lain.
- Layout desain Flyer menganut tipe Mondrian dengan kotak-kotak yang disusun namun disini dimodif dengan shape tool agar lebih atraktif.
- Rata-rata font yang digunakan di desain Flyer adalah arial meskipun kecil tapi tetap mudah dibaca karna font ini bersifat solid dan efisien.
- Penambahan gambar vector agar lebih dramatis dan menarik.

2. Leaflet



Gambar 4.40 Hasil Akhir Desain Leaflet

(Sumber : Penulis, 2016)

- Warna Orange terinspirasi dari warna yang mendominasi sebagian bangunan Klinik Insan Medika yang memberi kesan hangat dan bersemangat.
- Jenis font Cooper Black pada headline Klinik Insan Medika bersifat agar lebih menekan dan menonjol agar menarik mata lebih dulu.
- Penggunaan warna biru di beberapa bagian selain agar kontras dengan background nya juga mewakili sifat nya yang stabil, optimis dan terpercaya
- Ditampilkannya beberapa foto kegiatan mengindikasikan Klinik Insan Medika benar-benar peduli terhadap pasiennya.

D. Penggunaan Desain

1. Penyerahan Hasil Desain

Penyerahan Hasil Desain diserahkan pada tanggal 08 September 2016, dikarenakan Owner Klinik Insan Medika tidak ada ditempat maka penyerahan di serah terimakan kepada karyawan Klinik Insan Medika, berikut dokumentasinya :



Gambar 4.41 penyerahan hasil desain dengan salah satu karyawan Klinik Insan Medika

(Sumber : Penulis, 2016)

2. Penerapan Desain

a. Flyer

Flyer disebar di diperempatan-perempatan lampu merah yang berdekatan dengan Klinik Insan Medika seperti lampu merah kelinci, lampu merah lottemart, lampu merah arteri dan lampu merah kartini.



Gambar 4.42 seorang pegawai bayan menyebarkan Flyer di lampu merah kelinci

(Sumber : penulis, 2016)

b. Leaflet

Leaflet disebarikan langsung oleh karyawati Klinik Insan Medika kepada pasien yang datang



Gambar 4.43 Karyawati Klinik Insan Medika menyerahkan Leaflet kepada pasien yang datang

(Suber : Penulis, 2016)

6. SIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan Tugas Akhir penulis mengamati sistem promosi pada Klinik Insan Medika saat ini berdasarkan teori-teori yang ada. Dengan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perlu diterapkan system promosi yang diajukan oleh penulis yaitu menggunakan media cetak sebagai media promosi Klinik Insan Medika.

Dalam pembuatan desain media cetak sebagai media promosi pada Klinik Insan Medika penulis membuat dan merancang media cetak berupa Flyer dan Leaflet. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Telah dibuat dan dirancangan media cetak sebagai promosi pada Klinik Insan Medika yaitu berupa Flyer dan Leaflet.
2. Dengan adanya perancangan sistem promosi yang diajukan penulis yaitu menggunakan media cetak berupa Leaflet dan Flyer yang disebarikan. Hal ini untuk menambahkan fungsi sistem promosi sebelumnya yang hanya menggunakan papan nama. Maka dengan rancangan ini dapat mengenalkan Klinik Insan Medika secara luas dan dapat menambah jumlah pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Sanyoto, Sadjiman Ebdi, 2006;"Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan", Yogyakarta : Dimensi Press.,

- Rahmanto, Sandi, 2008;”Bisnis Advertising, Desain Grafis, dan Digital Printing”, Jakarta : Media Pressindo.,
- Sugiarto, Edi, 2016; “Apa beda pamflet, leaflet dan brosur?”,[<http://edisugiarto.blogspot.co.id/2010/07/apa-beda-pamflet-leaflet-dan-brosur.html>]
- Hendratman, Hendi, 2014;”Computer Graphic Design”, Bandung : INFORMATIKA.,
www.tisia-tiur.blogspot.co.id/2011/04/perancangan-sistem-secara-umum.html , 10 Juli 2016.
www.automotivehunter.blogspot.co.id/2013/02/pengertian-perancangan.html , 10 Juli 2016.
www.ahlidesain.com/pengertian-desain-grafis.html , 20 Juli 2016.
www.gurupendidikan.com/pengertian-tipografi-menurut-para-ahli-beserta-contohnya-lengkap , 26 Juli 2016.
www.ernymath.wordpress.com/artikel-ilmiah-kesehatan-2/artikel-ilmiah-kesehatan/ , 20 Mei 2016.
www.kesehatan-lindanovyanikanurlatifah.blogspot.co.id/ , 20 Mei 2016.
www.mudaindonesia.com/pentingnya-kesehatan-bagi-manusia/ , 27 Mei 2016.
www.berbinarbinar.com/tips-kesehatan/pentingnya-kesehatan-masyarakat.html , 27 Mei 2016.
www.eituzed.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-prinsip-dan-unsur-desain.html , 27 Juli 2016.
www.digilib.unimus.ac.id/files/disk1/118/jtptunimus-gdl-salimahg0e-5892-1-babi.pdf , 27 Juli 2016.
www.idseeducation.com/articles/mengenal-tipografi-dalam-desain-grafis/ , 31 Juli 2016.
www.thetrue1story.wordpress.com/2013/03/27/pengertian-warna-dalam-desain-grafis-2/ , 31 Juli 2016.
www.thetrue1story.wordpress.com/ , 31 Juli 2016.
www.bukuilmu-anda.blogspot.co.id/2011/01/pengertian-warna-menurut-para-ahli.html , 1 Agustus 2016.
www.belajar-desain.com/2015/05/arti-warna-untuk-desain-grafis.html , 1 Agustus 2016.
www.fajar.cahngroto.net/2016/04/teori-warna-dalam-desain-grafis.html , 1 Agustus 2016.
www.manageradio.com/struktur-organisasi/perbedaan-komisaris-direktur-general-manager-dan-manager-station-radio/ , 6 September 2016.
www.percetakan.blogdetik.com/2009/01/26/list-harga-cetak-flyer-leaflet/ , 2016.